

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok pada triwulan ke dua di Kab. Musi Rawas hasil pantauan di dua pasar induk yaitu Pasar B Srikaton Kecamatan Tugumulyo dan Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang sakti kenaikan harga terjadi mulai minggu ke empat bulan Juni 2022 pada komoditas tertentu antara lain pada komoditas Cabe kriting naik Rp 10.000,-/kg dari harga Rp. 80.000,-/kg menjadi harga Rp. 90.000,-/kg naik sebesar 11,11 %. harga cabe merah besar naik Rp. 15.000/kg dari harga Rp. 75.000/kg menjadi harga 90.000/kg atau naik 33,33%.

Cabe rawit Hijau naik Rp. 30.000/kg dari harga Rp. 60.000/kg naik menjadi 90.000/kg atau naik 33,33%, Cabe rawit merah naik Rp. 10.000/kg minggu lalu Rp. 90.000/kg menjadi Rp. 100.000/kg atau naik 10 %

Kenaikan juga terjadi pada komoditas bawang merah sebesar Rp. 18.000,- s/d 20.000/kg dari harga biasanya yaitu harga normal 40.000,- , komoditas bawang putih mengalami penurunan harga dari harga Rp.20.000/kg menjadi harga Rp. 18.000/kg atau turun 11,11 %

pada bualna april kenaikan juga terjadi pada komoditas minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan yang mencapai harga Rp. 24.000/kg dari harga Rp. 14.000/kg , harga gas elpiji tabung 3 kg juga mengalami kenaikan dan kelangkaan naik dari harga HET Rp, 16.000/ tabung naik mulai dari 24.000/tanung s/d 30.000/tabung

Kenaikan harga juga terjadi pada sayuran kubis, kentang, wortel ,i Tomat yang biasanya Rp 8.000/kg menjadi Rp. 14.000/kg, kenaikan sayuran ini di sebabkan faktor iklim petani gagal panen.

Kenaikan komoditas Cabe di sebabkan karna faktor cuaca yang menyebabkan produksi panen menurun.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Musi Rawas mengidentifikasi kenaikan infalsi melalui

1. Monitoring Harga Pasar bahan kebutuhan pokok setiap hari di dua pasar induk yaitu pasar B Srikaton Tugumulyo dan Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti.
2. Monitoring Ketersediaan Kebutuhan Pokok di sentra2 sentar produksi
3. Monitoring harga Minyak Goreng di setiap kecamatan dan Gas Elpiji ke agen2 untuk memastikan harga dan ketersediaan gas elpiji
4. Mengupdate data daftar harga setiap hari di aplikasi yang di lakukan oleh Dinas Perindag Kab. Musi Rawas

5. Mengevaluasi penyebab kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya,

6. Melakukan Rapat interen OPD terkait yang masuk ke dalam Tim TPID jika terjadi kenaikan harga, kelangkaan barang dan keterlambatan distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan dalam mengendaliakn Inflasi.

1. Melakukan Operasi Pasar Minyak Goreng dan Sembako di 14 Kecamatan

2. Melakukan Opsai Pasar Minyak Goreng Curah dan Gas Elpiji Tabung 3 Kg di kecmatan

2. Terus Memonitoring harga dan keteersedian bahan pokok dan bahan penting lainnya dan melaporkan ke TPID Provinsi dan TPIN pusat sesuai surat dari Provinsi dan Pusat

3. Melaksanakan Rakor TPID untuk membahas kenaikan kenaikan harga di tingkat konsumen an produsen

4. Melakukan kerjasama dalam opsai pasar dengan bulog untuk ketersediaan sembako , Disribustor untuk Gas Elpiji Tabung Gas 3 Kg dan minyak goreng Curah, dan dengan CSR untuk operasi pasar minyak goreng curah di setiap kecamatan yang ada CSRnta

5. Bersinergi dann Koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan perdagangan provinsi untuk minyak goreng Curah

6. Koordinasi dengan TPID Provinsi dalam pelaksanaan kebijakan di daerah

7 Membuat surat untuk penambahan kuota LPG tabung 3 kg dan Penambahan kuota BBM

8. Monitoring Penyakit Mulut dan Kuku

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakn Inflasi yang di lakukan oleh Kab. Musi Rawas pada Triwulan ke 2 tahun 2022

1. Evaluasi pada pemerataan penyaluran gas Elpiji tabung 3 kg di setiap distributor sesuai dengan KK miskin.

2. .Peningkatan produksi cabe dan bawang merah dan kerjasama pemkab dengan Bank Indonesi (BI) untuk klaster cabe dan bawang merah

3. Pengawasan penyakit Mulut Dan Kuku

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan kerjasama pemerintah daerah dengan distributor minyak goreng dan pengawasan yg melekat pada Distributor Gas ELpiji tabung 3 kg bersama Pertamina EP dan pihak penegak hukum.
- 2 . Mewaspadaai cuaca ekstrim sehingga dapat mengurangi gagal panen
3. Meningkatkan kerjasama dengan Bank Indonesia terkait Klaster Bawang merah dan Klaster Cabe
3. Meningkatkan Pengawasan Penyakit Mulut dan Kuku pada hewan kurban bersama satgas pangan